

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM DIGITAL PENGELOLAAN KEUANGAN OPERASIONAL ANTAR CABANG

(Studi Pada Toko Kopi Jaya Pusat Klojen Malang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh :

FATIMATUZ ZAHRO

NPM 22201092061



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
MALANG
2026**

RINGKASAN

Fatimatuz Zahro, 2026, **Analisis Efektivitas Sistem Digital Pengelolaan Keuangan Operasional Antar Cabang (Studi pada Toko Kopi Jaya Pusat Klojen Malang)**, Siti Saroh dan Eny Widayawati. Jumlah kata (BAB I–BAB Akhir): ± 18.000 kata; Jumlah halaman romawi: xiii halaman; Jumlah halaman arab: 94 halaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pertumbuhan pesat sektor *food and beverages* (FnB) yang mendorong ekspansi usaha multi-cabang, termasuk Toko Kopi Jaya. Bertambahnya jumlah cabang menyebabkan pengelolaan keuangan operasional semakin kompleks. Meskipun pencatatan transaksi telah menggunakan sistem *Point of Sales* (POS) Moka yang terintegrasi, proses pengolahan dan pelaporan keuangan masih mengandalkan spreadsheet dan Microsoft Excel secara digital sederhana. Kondisi ini berpotensi menimbulkan keterlambatan laporan, kesalahan pencatatan, dan belum tersedianya informasi keuangan secara real-time.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, dan wawancara semi-terstruktur. Informan terdiri dari Manager HR, admin keuangan, dan kasir. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi metode. Analisis efektivitas mengacu pada teori Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan model DeLone & McLean yang meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan keuangan Toko Kopi Jaya tergolong semi-digital. Spreadsheet dan Microsoft Excel efektif dalam pencatatan keuangan operasional antar cabang, namun pengelolaan persediaan dan pengolahan laporan masih dilakukan secara digital sederhana sehingga belum terintegrasi penuh. Secara umum, sistem dinilai cukup efektif dalam mendukung operasional, tetapi memerlukan pengembangan menuju sistem akuntansi berbasis cloud yang lebih terintegrasi dan real-time untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.

Kata Kunci: Efektivitas Sistem; Sistem Informasi Akuntansi; Multi-Cabang.

SUMMARY

Fatimatuz Zahro, 2026, *Analysis of the Effectiveness of the Digital Financial Management System for Inter-Branch Operational Activities (A Study at Toko Kopi Jaya Head Office, Klojen Malang)*, Siti Saroh and Eny Widayawati. word count (Chapter I–Final Chapter): ± 18,000 words; Preliminary pages: xiii pages; Main pages: 94 pages.

This study is motivated by the rapid growth of the food and beverages (FnB) sector, which has encouraged multi-branch business expansion, including at Toko Kopi Jaya. The increasing number of branches has led to greater complexity in managing inter-branch operational finances. Although transaction recording has utilized an integrated Point of Sales (POS) Moka system, the process of financial data processing and reporting still relies on spreadsheets and Microsoft Excel as a simple digital system. This condition potentially results in reporting delays, recording errors, and the unavailability of real-time financial information.

This research employs a descriptive qualitative approach through observation and semi-structured interviews. The informants consist of the HR Manager, finance administrators, and cashiers. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles and Huberman and validated through method triangulation. The analysis of system effectiveness refers to the Accounting Information System (AIS) theory and the DeLone & McLean model, which includes system quality, information quality, and service quality.

The findings indicate that the financial management system at Toko Kopi Jaya can be categorized as semi-digital. Spreadsheets and Microsoft Excel are effective in supporting inter-branch operational financial recording; however, inventory management and financial reporting processes are still conducted through a simple digital mechanism and are not yet fully integrated. Overall, the system is considered sufficiently effective in supporting operational activities, yet it requires further development toward a more integrated and real-time cloud-based accounting system to enhance efficiency and accuracy.

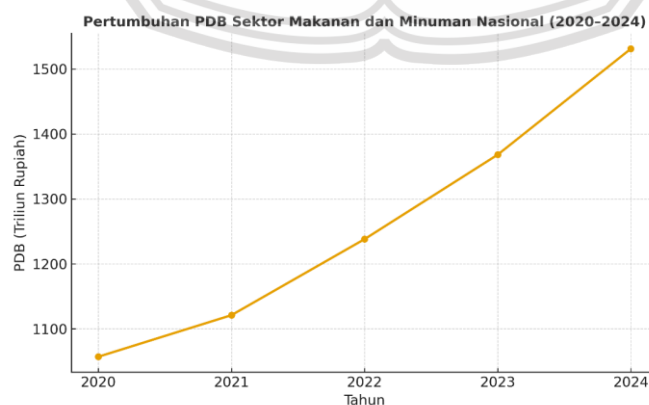
Keywords: System Effectiveness; Accounting Information System; Multi-Branch Business.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha pada bisnis makanan dan minuman menaiki tingkat popularitas yang cepat dalam 5 tahun terakhir ini. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia bisnis pengolahan makanan dan minuman atau *food and beverages* (FnB) memegang peranan ekonomi yang sangat tinggi. Pada tahun 2024 Sektor Bisnis makanan dan minuman FnB memiliki kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar Rp. 1,53 Triliun pertumbuhan ini sebagai bukti bahwa fenomena usaha sektor bisnis FnB sangat berpengaruh pada perekonomian di Indonesia. atau setara dengan 7,35% dari total PDB Indonesia. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sektor FnB memiliki peran yang cukup signifikan dalam perekonomian nasional, mengingat kontribusi tersebut berasal dari satu sektor spesifik di antara berbagai sektor ekonomi lainnya.



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan PDB Sektor Makanan dan Minuman Nasional
Sumber Diolah Badan Pusat Statistik 2025

Gambar tersebut mengindikasikan bahwa sumbangan sektor Bisnis FnB terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional menunjukkan pertumbuhan yang stabil selama tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, nilai Produk Domestik Bruto (PDB) sektor FnB tercatat sebesar Rp 1.057 triliun, dan kemudian meningkat menjadi Rp. 1.121 triliun pada tahun 2021. Pertumbuhan ini terus berlangsung dengan signifikan pada tahun 2022 dan 2023, hingga akhirnya mencapai Rp. 1.531 triliun pada tahun 2024. Pola peningkatan yang konsisten tersebut menunjukkan bahwa industri Makanan dan Minuman merupakan salah satu sektor yang paling mampu beradaptasi dan tangguh, bahkan setelah menghadapi pandemi, serta berperan penting dalam proses pemulihan ekonomi nasional. Pertumbuhan PDB dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa permintaan masyarakat terhadap produk makanan, minuman, serta layanan kuliner terus bertambah, sehingga menguatkan posisi sektor ini sebagai komponen penting dalam struktur ekonomi kreatif di Indonesia. Dilansir dari Espos Ekonomi pembaharuan BPS pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan ekonomi berdasarkan produk domestik bruto (PDB) pada kuartal III/2025 mencapai 6,48% secara tahunan. Dari data tersebut membuktikan bahwa peminat konsumen terhadap sektor FnB sangat membantu mendorong aktivitas perekonomian saat ini.

Fenomena pertumbuhan ini sangat terlihat pada kota – kota ramai penduduk, Seperti halnya di Kota Malang. Sebagai kota yang dikenal sebagai pusat pendidikan dengan jumlah 60 Perguruan Tinggi dan tempat

tujuan wisata kuliner sebagaimana dijelaskan oleh Portal Kota Malang (2024), Malang menjadi lokasi yang ideal bagi perkembangan usaha FnB, terutama dalam bentuk cafe yang ditujukan untuk kaum muda, mahasiswa, dan para pelancong.

Sektor Industri FnB dikota Malang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2024. Berdasarkan penelusuran Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) kota Malang, dalam tiga pekan pertama 2024 terdapat 48 pelaku usaha baru yang membuka bisnis di sektor ini. Dengan pertumbuhan ini, total jumlah sektor Industri (FnB) di Kota Malang kini telah mencapai 2.903 pelaku usaha. Pertumbuhan ini dianggap memberikan dampak positif terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Radar, 2024). Berdasarkan data pada BAPENDA Kota Malang, pertumbuhan jumlah usaha tersebut tidak hanya menunjukkan adanya peningkatan kegiatan ekonomi dalam bidang kuliner, tetapi juga memberikan dampak berantai terhadap kenaikan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pemerintah daerah berpendapat bahwa perkembangan industri makanan dan minuman memberikan sumbangan yang berarti bagi penerimaan pajak daerah, sehingga sektor ini dianggap sebagai salah satu pilar utama dalam memperkuat struktur ekonomi setempat.

Kondisi ini sejalan dengan karakteristik Kota Malang sebagai kota wisata Kuliner dengan populasi penduduk yang cukup besar sebagaimana dijelaskan Portal Malang (2024) bahwa Populasi Jumlah Penduduk sebesar 885.271 jiwa. Dengan populasi yang cukup besar kota ini terkenal dengan

pusat kulinernya sehingga mendorong pertumbuhan beberapa cafe yang menjadi tempat favorit untuk bersantai, *work hybrid*, menyelesaikan tugas, bahkan rapat. Banyak pengusaha mendirikan cabang baru untuk mengembangkan pasar mereka, bahkan di luar kota atau pulau, akibat dari fenomena ini semakin banyak cafe shop yang menerapkan pembukaan cabang guna menjangkau pasar yang lebih guna menambah benefit, namun pengelola keuangan dan sistem operasi di setiap lokasi menjadi semakin sulit karena variasi keadaan, permintaan, dan kegiatan di setiap lokasi.

Kemajuan teknologi digital telah memberikan dampak besar pada banyak bidang bisnis yang berbeda, termasuk sektor FnB yang sekarang menjadi salah satu sektor industri yang paling dinamis di Indonesia . Saat ini, bisnis FnB juga memperhatikan layanan pelanggan, pengalaman, dan manajemen efisiensi operasional dan keuangan. Dengan adanya kemajuan teknologi banyak pelaku sektor FnB mendorong perkembangan model Bisnis Multi Cabang, banyak cafe memperluas jangkauan pasarnya ke berbagai daerah kota bahkan sampai luar pulau .

Toko Kopi Jaya adalah salah satu sektor Bisnis FnB yang tumbuh di tengah era digitalisasi bisnis yang semakin pesat. Sejak didirikan, Toko Kopi Jaya telah mengalami perkembangan signifikan, berpusat di Kota Malang tepatnya di Klojen depan stasiun Kota Malang yang memiliki target pasar yang tepat untuk para *Tourist* dan kini memiliki banyak cabang di berbagai daerah, termasuk di Kota Bali dan Banjarmasin sebagai Cabang Luar Jawa. Seiring dengan perluasan jaringan usahanya, perusahaan

berupaya menjaga efektifitas pengelolaan keuangan operasional di seluruh cabang, terutama dalam hal pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan.

Berdasarkan Observasi dan wawancara pada salah satu admin keuangan bahwa pengelolaan keuangan di Toko Kopi Jaya masih dilakukan secara digital sederhana melalui penggunaan *spreadsheet* dan Microsoft Excel. Seluruh kegiatan administrasi keuangan di setiap cabang Toko Kopi Jaya dikelola dari kantor pusat yang berada di Klojen, Kota Malang. Cabang Klojen berfungsi sebagai pusat pengaturan data keuangan dan sebagai lokasi utama bagi para staf keuangan untuk melakukan pengumpulan, verifikasi, dan penyampaian laporan keuangan dari semua cabang. Dengan cara ini, semua kegiatan keuangan mulai dari pencatatan transaksi, perhitungan Harga pokok produksi (HPP), gaji karyawan, hingga penyusunan laporan penjualan terintegrasi dalam satu sistem yang berpusat di Klojen. Namun, karena sistem yang digunakan masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya terintegrasi secara otomatis antara cabang, proses ini sering kali memakan waktu lebih lama dan dapat menimbulkan ketidaksesuaian data antar laporan. Situasi ini menegaskan pentingnya adanya sistem keuangan yang lebih terkoordinasi, efektif, dan realtime untuk mendukung efektivitas operasional dan pengambilan keputusan di Toko Kopi Jaya.

Berdasarkan kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu pada bab 2, kajian mengenai efektivitas penggunaan sistem keuangan digital seperti Spreadsheet dan Microsoft Excel pada bisnis FnB multi cabang yang sedang

berkembang masih terbatas. Urgensi penelitian ini semakin menguat seiring dengan pertumbuhan pesat sektor FnB dan ekspansi usaha ke berbagai wilayah yang menuntut sistem pengelolaan keuangan yang lebih akurat, efektif, dan terkoordinasi secara sistem. Penggunaan sistem keuangan digital sederhana berpotensi menghambat efektivitas operasional dan pengambilan Keputusan manajerial. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas sistem digital pengelolaan keuangan operasional antar cabang, serta menjadi dasar pertimbangan bagi pengembangan sistem manajemen keuangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan bisnis FnB multi-cabang di era transformasi digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran sistem manajemen keuangan operasional Digital yang saat ini digunakan pada cabang Toko Kopi Jaya ?
2. Bagaimana efektivitas gambaran tantangan yang dihadapi Toko Kopi Jaya dalam manajemen keuangan operasional antar cabang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan maka tujuan dalam penelitian ini adalah bisa mengetahui beberapa hal dan

menyesuaikan dengan teori yang akan diangkat sebagai dari sebuah penelitian seperti:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan sistem digital yang saat ini digunakan untuk mengelola keuangan operasional antar cabang Toko Kopi Jaya.
2. Menganalisis efektivitas sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan dalam mendukung operasional antar cabang di Toko Kopi Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, baik dari segi teori maupun praktik, untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta untuk individu atau kelompok yang terlibat dalam aktivitas operasional Toko Kopi Jaya.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang berarti dalam pengembangan pengetahuan, khususnya dalam bidang keuangan digital di sektor FnB dengan model operasional yang memiliki banyak cabang. Dengan meneliti penerapan sistem keuangan digital sederhana yang menggunakan *Spreadsheet* dan Microsoft Excel. Hasil dari penelitian ini juga bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi, terutama yang menitik

beratkan pada penerapan sistem terintegrasi atau berbasis cloud, untuk meningkatkan efektivitas manajemen keuangan di bisnis FnB dan UMKM yang tengah berkembang. Bagi Masyarakat Umum yang tidak memiliki latar belakang pada bidang FnB dapat memberi pemahaman sederhana tentang pengelolaan keuangan berbasis digital sederhana berupa Excel dan *Spreadsheet*.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Toko Kopi Jaya

Diharapkan studi ini dapat memberikan penjelasan yang jelas mengenai seberapa efektif sistem pengelolaan keuangan yang mengandalkan spreadsheet dan Excel yang sedang diterapkan. Dengan data yang diperoleh dari penelitian ini, manajemen Toko Kopi Jaya dapat menilai sejauh mana sistem tersebut mendukung operasional antar cabang dengan baik. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk penilaian dan pertimbangan strategis bagi manajemen dalam mengembangkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih canggih dan terintegrasi. Melalui analisis efektivitas dan identifikasi berbagai masalah, penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam menentukan langkah-langkah pengembangan, seperti mengadopsi sistem digital berbasis cloud (contohnya Accurate POS atau sistem sejenis) untuk

meningkatkan ketepatan data, mempercepat penyampaian laporan, serta memperkuat pengawasan antar cabang.

b. Bagi Pelaku Usaha FnB dan Bisnis Multi-Cabang

Hasil penelitian ini juga dapat menjadikan panduan praktis bagi pelaku usaha FnB lainnya yang sedang berkembang dan menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan keuangan operasional. Dengan hasil penelitian ini, pelaku usaha dapat memahami betapa pentingnya efektivitas sistem digital untuk memastikan konsistensi keuangan di setiap cabang, serta mendorong mereka untuk mempertimbangkan penerapan sistem yang lebih modern guna meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan data. Selanjutnya, penelitian ini juga dapat memperluas wawasan para pelaku usaha tentang pentingnya mengintegrasikan sistem operasional dan keuangan, agar pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dan berdasarkan data yang terpercaya.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai sistem digital pengelolaan keuangan operasional antar cabang pada Toko Kopi Jaya, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian untuk menganalisis efektivitas sistem pengelolaan keuangan operasional telah berhasil dicapai. Penelitian ini mampu memberikan gambaran mengenai kondisi sistem yang berjalan, mekanisme pengelolaan data operasional, serta efektivitas penerapan sistem dalam mendukung kegiatan operasional usaha sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan operasional pada Toko Kopi Jaya telah memanfaatkan teknologi digital melalui penggunaan aplikasi kasir Moka yang digunakan pada seluruh outlet usaha. Sistem ini memungkinkan setiap transaksi penjualan dicatat secara otomatis dan tersimpan dalam satu server pusat, sehingga mempermudah pemantauan data transaksi secara keseluruhan. Transaksi yang terkumpul kemudian diolah oleh tim keuangan menggunakan spreadsheet dan Microsoft excel untuk mencatat penjualan, pembelian, perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP), dan penyusunan laporan keuangan operasional. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi telah berkontribusi dalam meningkatkan akurasi pencatatan transaksi dan mendukung pengawasan operasional dengan lebih terstruktur.

Ditinjau berdasarkan teori efektivitas organisasi, sistem pengelolaan keuangan operasional yang diterapkan telah memenuhi beberapa indikator utama efektivitas, yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi organisasi. Pencapaian tujuan terlihat dari kemampuan sistem dalam menghasilkan data operasional yang dibutuhkan secara rutin untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Integrasi antarbagian juga telah berjalan melalui pembagian tugas yang jelas antara crew outlet yang bertanggung jawab dalam pencatatan persediaan dan transaksi harian dengan bagian keuangan yang melakukan pengolahan data lebih lanjut menjadi laporan operasional. Sementara itu, aspek adaptasi organisasi tercermin dari upaya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung proses administrasi keuangan, yang menunjukkan kesiapan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan sistem operasional berbasis teknologi.

Salah satu temuan signifikan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan sistem kasir digital dapat mengintegrasikan data transaksi dari berbagai outlet, yang memungkinkan manajemen untuk melakukan pengawasan operasional dengan lebih efektif. Sistem ini juga mempercepat pengumpulan data transaksi dibandingkan dengan metode pencatatan manual yang sebelumnya digunakan secara umum dalam usaha serupa. Namun, penelitian menemukan bahwa beberapa proses operasional, terutama pencatatan persediaan bahan baku di outlet, masih dilakukan secara manual sebelum data dimasukkan kembali oleh bagian keuangan ke dalam sistem digital. Hal ini menunjukkan bahwa proses digitalisasi belum sepenuhnya otomatis, dan masih ada langkah-langkah yang berpotensi menyebabkan keterlambatan atau kesalahan dalam pencatatan data.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, peneliti menilai bahwa sistem digital pengelolaan keuangan operasional antar cabang pada Toko Kopi Jaya telah berjalan dengan cukup efektif dalam mendukung kebutuhan operasional usaha. Meskipun demikian, masih diperlukan pengembangan lebih lanjut terutama pada integrasi sistem pencatatan persediaan dan peningkatan digitalisasi proses operasional agar seluruh data operasional dapat tercatat secara langsung dalam sistem tanpa melalui proses pencatatan manual. Dengan adanya pengembangan tersebut, diharapkan efektivitas sistem pengelolaan keuangan operasional dapat meningkat sehingga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha di masa mendatang.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi dalam memahami hasil penelitian secara profesional. Keterbatasan ini berkaitan dengan ruang lingkup penelitian, ketersediaan data, serta fokus kajian yang digunakan dalam penelitian.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu objek usaha, yaitu Toko Kopi Jaya, sehingga hasil penelitian lebih menggambarkan kondisi internal perusahaan tersebut dan belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh usaha sejenis, khususnya pada sektor usaha kedai kopi atau bisnis ritel makanan dan minuman lainnya. Setiap usaha memiliki karakteristik operasional, skala usaha, sistem manajemen, serta kebijakan pengelolaan keuangan yang berbeda-beda, sehingga temuan penelitian ini lebih tepat digunakan sebagai

gambaran studi kasus daripada sebagai representasi kondisi umum industri sejenis.

2. Data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagian besar bersumber dari hasil wawancara dengan pihak terkait serta dokumen operasional yang tersedia di perusahaan. Keterbatasan muncul karena tidak seluruh aktivitas operasional terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk laporan tertulis maupun sistem digital, terutama pada beberapa proses kerja yang masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menyebabkan kemungkinan masih terdapat informasi operasional yang belum tercatat secara lengkap, sehingga peneliti harus mengandalkan penjelasan informan untuk memahami alur kerja yang berlangsung. Situasi tersebut berpotensi menimbulkan perbedaan persepsi atau keterbatasan detail data yang diperoleh selama proses penelitian.
3. Penelitian ini secara khusus berfokus pada analisis efektivitas sistem pengelolaan keuangan operasional, sehingga aspek lain yang berkaitan dengan perkembangan usaha, seperti strategi bisnis, tingkat profitabilitas, efisiensi biaya operasional secara menyeluruh, maupun analisis kinerja keuangan perusahaan belum dibahas secara mendalam. Padahal, aspek-aspek tersebut juga memiliki keterkaitan dengan keberhasilan sistem pengelolaan keuangan dalam mendukung keberlanjutan usaha.

Oleh karena itu, keterbatasan-keterbatasan tersebut menjadi catatan penting agar hasil penelitian ini dapat dipahami sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang telah ditetapkan, sekaligus menjadi peluang bagi penelitian selanjutnya untuk

melakukan kajian yang lebih luas dan mendalam mengenai pengelolaan keuangan operasional usaha pada sektor yang sejenis.

6.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa sarans yang bisa disampaikan sebagai pertimbangan bagi perusahaan serta untuk penelitian di masa mendatang. Saran ini diharapkan menjadi input dalam usaha meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan operasional dan pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

1. Toko Kopi Jaya dianjurkan untuk mengembangkan sistem pencatatan persediaan bahan baku agar dapat terhubung secara langsung dengan sistem digital yang saat ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan. Gabungan antara sistem persediaan dengan sistem kasir atau sistem manajemen operasional akan membantu mengurangi kebutuhan pencatatan manual yang saat ini masih dilakukan di setiap outlet. Selain itu, sistem yang terintegrasi dapat membantu meningkatkan ketepatan informasi persediaan, mempercepat proses pelaporan, serta mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan yang dapat memengaruhi perhitungan biaya operasional dan keputusan manajemen.
2. Pelaku usaha FnB disarankan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pelatihan atau pengembangan yang berkaitan dengan penggunaan sistem digital dalam manajemen operasional dan keuangan. Peningkatan keterampilan karyawan dalam menggunakan teknologi akan memperlancar proses kerja, meningkatkan akurasi dalam pencatatan data,

serta mendukung penerapan sistem digital dengan lebih efektif. Dengan meningkatnya kapasitas sumber daya manusia, proses transformasi digital di dalam perusahaan diharapkan dapat berlangsung dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

3. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas, seperti membandingkan penerapan sistem pengelolaan keuangan operasional di beberapa usaha serupa dalam sektor makanan dan minuman. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang seberapa efektif penggunaan sistem digital dalam mendukung kegiatan operasional usaha. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi hubungan antara sistem pengelolaan keuangan operasional dengan kinerja finansial, profitabilitas usaha, serta strategi pengembangan bisnis, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak implementasi sistem digital terhadap kelangsungan usaha.
4. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber pembelajaran bagi para pembaca yang belum memiliki pengetahuan di bidang usaha FnB. Penjelasan tentang sistem pengelolaan keuangan, pengendalian persediaan, dan penggunaan teknologi digital dalam operasional bisnis diharapkan dapat menjadi panduan awal bagi pihak-pihak yang berencana untuk mengembangkan usaha di bidang tersebut di masa depan. Dengan menyadari arti penting dari pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan integrasi sistem operasional sejak awal pendirian

usaha, diharapkan para pelaku usaha dapat mengelola bisnis dengan lebih teratur, efisien, dan berkelanjutan di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajemba, M. N., & Arene, E. C. (2022). *Possible advantages that may be enhanced with the adoption of research triangulation or mixed methodology*. *Magna Scientia Advanced Research and Reviews*, 6(1), 58–61.
- Alhadi Bani Ilham. 2022. “Sistem Informasi Manajemen (Sim) Sebagai Sarana Pencapaian E-Government.” *Jurnal STIE Semarang* 14(1):184–95.
- Arifa Siregar, Nazwa, and Rayyan Firdaus. 2025. “JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara Sistem Informasi Manajemen Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Strategi Pelayanan Publik Management Information Systems as a Means of Improving Public Service Strategy.” 2:3866–72. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.
- Ariyani, Nesfi, Agus Sya'bani Arlan, and Ramona Handayani. 2024. “Kabupaten Hulu Sungai Utara.” *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi* II(1):68–71.
- Christina. 2023. “Analisis Efektivitas Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Pengelolaan Keuangan Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Tanjungpinang.” *Stie Tanjungpinang* 2(3):1–80. <https://repo.stie-pembangunan.ac.id/id/eprint/606/>.
- Desviana, Annisa, Rayyan Firdaus, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Dan Bisnis. 2024. “JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara Improving Operational Efeciency Through Implementattion of Accounting Information System In Medium Sized Company.” 1(November):8894–8903. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>.
- Dewangga, R. P., Bararoh, T., & Yuliarini, S. (2021). Peran sistem informasi akuntansi dalam proses audit di masa pandemi menggunakan DeLone dan McLean model. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan*, 6(2), 123–135.
- Dewi, Ni Luh Gede Arya Maharani Dewi, and Kadek Dwi Gandika Supartha. 2025. “Analisis Peran General Cashier Dalam Pengelolaan Keuangan Operasional Harian Di Hotel Harris Denpasar.” *Jurnal Inovasi Ekonomi Dan Keuangan* 2(3):275–81. doi:10.58982/jike.v2i3.892.
- Ervina, dkk. 2022. *Teori Akuntansi*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Hartono, Silvia. 2014. “Pengembangan Sistem Pembuatan Voucher Kas Dan Bank Pada Pt Sandang Asia Maju Abadi : Penelitian Kualitatif Dengan Studi Kasus.” 12–64.
- Hasanah, Nurul, and Hartas Hasbi. 2025. “Optimalisasi Efektivitas Penggunaan Aplikasi Spreadshet Dan Sistem Informasi Manajemen Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan.” 4(2):5303–7.
- Hasibuan, A. H. (2022). Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan kursus

mengemudi (Studi Kasus Aldho Center Course Padangsidimpuan).

- Ii, B. A. B., A. Sistem Informasi, Manajemen Sim, Berbasis Teknologi, and Informasi Ti. 2014. "BAB II KAJIAN TEORI A. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Teknologi Informasi (TI)." Hal. 85.
- Inovasi, Kegiatan, and George Bocean. 2024. "Transformasi Dan Inovasi Digital : Pengaruh Digital."
- Krismiaji. 2015. "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo." *Jurnal Bisnis Net* (2):187–3574.
- Kurniawan, Agus, Agus Rahayu, and Lili Adi Wibowo. 2021. "Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)* 10(2):158–81. doi:10.34010/jika.v10i2.4426.
- Mareta, Z. (2025). Kewirausahaan strategis: Integrasi teori dan praktik era digital. Jambi, Indonesia: PT Nawala Gama Education
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Panjaitan, A. C. (2024, 25 November). Dari Paskibraka ke bisnis kopi: Kisah Toko Kopi Jaya dengan 10 outlet di Malang. Wartajatim.co.id. Diakses dari <https://www.wartajatim.co.id/berita/193979650/dari-paskibraka-ke-bisnis-kopi-kisah-toko-kopi-jaya-dengan-10-outlet-di-malang>
- PSAK. 2020. "Ikatan Akuntansi Indonesia 2020." *Penyajian Laporan Keuangan* (1):24. [https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publicasi/ED_PSAK_1_\(26_Juni_2015\).pdf](https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publicasi/ED_PSAK_1_(26_Juni_2015).pdf).
- Puspa, A. W. (2025). Daya beli melemah, industri makanan dan minuman bidik pasar anak muda. Espos.id. <https://ekonomi.espos.id/daya-beli-lemah-industri-makanan-dan-minuman-bidik-pasar-anak-muda-2162247>
- Ricciardi, F., Zardini, A., & Rosgnoli, C. (2018). Organizational integration and IT functions: Main drivers of firm capabilities and performance. *Journal of Business Research*, 88, 114–123.
- Saarikko, Ted, Ulrika H. Westergren, dan Tomas Blomquist. 2020. "Digital Transformation: Five Recommendations for the Digitally Conscious Firm." *Business Horizons*, Vol. 63 No. 6, hlm. 825–839.
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta